

Katalog : 1102001.9429.012

KECAMATAN PIJA DALAM ANGKA 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JAYAWIJAYA**

A black and white photograph of a rural landscape. In the foreground, there is a dirt road or path that curves through a field of tall, dense grass. The background shows rolling hills under a cloudy sky. The overall scene is natural and somewhat desolate.

KECAMATAN PIJA DALAM ANGKA 2023

KECAMATAN PIJA DALAM ANGKA2022

ISBN: 978-623-7070-56-6

No. Publikasi : 94290.2005

Katalog : 1102001.9429.012

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xxvi + 126 hal

Naskah :

BPS Kabupaten Jayawijaya

Penyunting:

BPS Kabupaten Jayawijaya

Gambar Cover:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Ilustrasi Cover:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh:

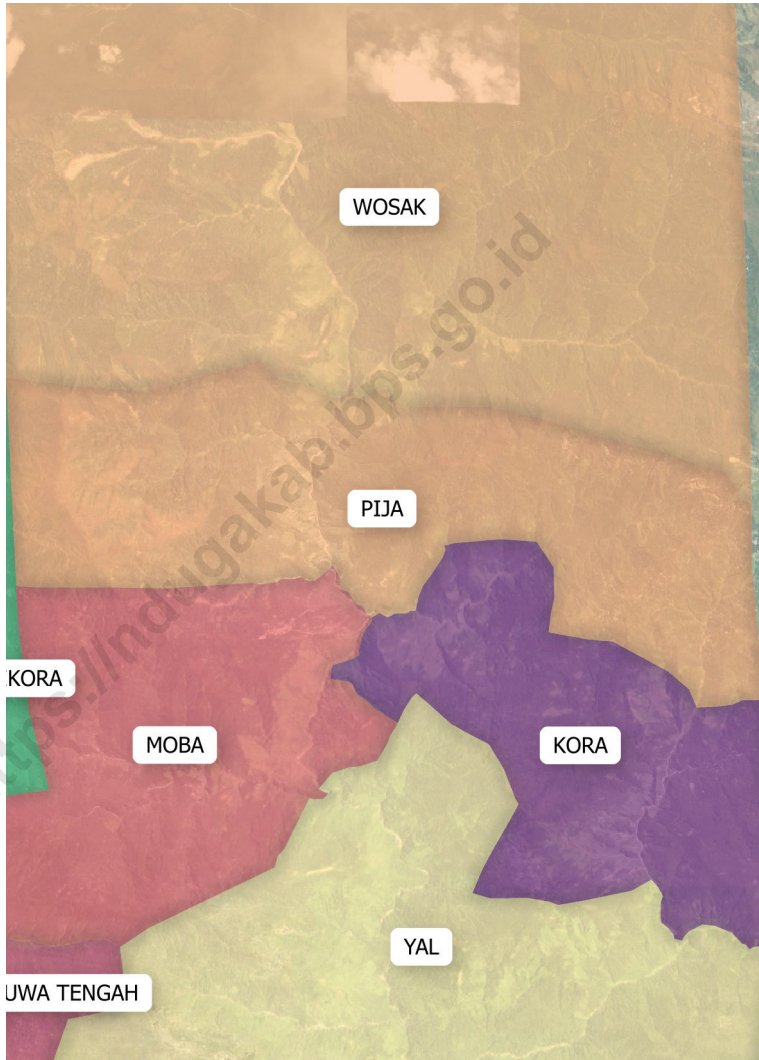
©BPS Kabupaten Jayawijaya

Dicetak oleh:

BPS Kabupaten Jayawijaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

PETA WILAYAH KECAMATAN PIJA



KEPALA BPS KABUPATEN JAYAWIJAYA



Jianto, S.E.



KATA PENGANTAR

Salah satu fungsi BPS Kabupaten Jayawijaya yaitu mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data atau informasi tentang perstatistikan secara makro kepada semua pihak, baik pemerintah maupun swasta.

Ketersediaan data dasar Kecamatan Pija Kabupaten Jayawijaya terangkum dalam Publikasi Kecamatan Pija Dalam Angka 2023. Buku ini berisi data keadaan geografis, pemerintahan, penduduk, sosial, pertanian, industri, perdagangan, komunikasi, transportasi dan pariwisata serta keuangan. Data yang digunakan pada publikasi ini berasal dari data dinas terkait ataupun survei-survei BPS.

Demi kelengkapan dan kesempurnaan data yang disajikan maka saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami nantikan, sehingga data yang tersedia di Badan Pusat Statistik semakin lengkap.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terwujud, semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wamena , September 2023

Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Jayawijaya



Jianto, S.E
Jianto, S.E

NIP. 196602131988031004

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xix
Daftar Singkatan	xxiii
Statistik Kunci	xxiv
1. Geografi dan Iklim.....	1
2. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat.....	23
3. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan.....	63
4. Pariwisata.....	103

DAFTAR TABEL

Halaman

1. GEOGRAFI DAN IKLIM.....	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	7
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Desa/Kelurahan, 2022	7
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2022.....	8
1.1.3 Banyaknya Desa Menurut Topografi Wilayah, 2022.....	10
1.1.4 Banyaknya Desa Menurut jenis Angkutan yang biasa digunakan oleh penduduk , 2022	11
1.1.5 Banyaknya Desa Menurut Operasional Angkutan Umum yang Utama dan Waktu Operasinya , 2022.....	13
1.1.6 Banyaknya Desa Menurut Jenis Permukaan Jalan Darat Antar Desa , 2022	14
1.1.7 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan jalan yang Dapat Dilalui Roda 4/ lebih , 2022	15
1.1.8 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan, 2022	16
1.1.9 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan, 2022	17
1.1.10 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan, 2014, 2018, dan 2022.....	18
1.2 KEADAAN IKLIM	19
1.2.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Desa/Kelurahan, 2022.....	19
2. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	13
2.1 PENDIDIKAN	29
2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Desa/Kelurahan dan Tingkat Pendidikan, 2022.....	29
2.1.2 Jumlah Tenaga Pengajar Menurut Desa/Kelurahan dan Tingkat Pendidikan, 2022	32
2.1.3 Jumlah Peserta Didik Menurut Desa/Kelurahan dan Tingkat Pendidikan,	

	Halaman
2022	32
2.1.3 Jumlah Peserta Didik Menurut Desa/Kelurahan dan Tingkat Pendidikan, 2022	35
2.1.4 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2022.....	38
2.1.5 Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/ Kelurahan,2022	39
2.1.6 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2022.....	40
2.1.7 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/ Kelurahan,2022	41
2.1.8 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan, 2022.....	42
2.1.9 Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022..	43
2.1.10 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan, 2022.....	44
2.1.11 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/ Kelurahan,2022	45
2.1.12 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/ Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan, 2022	46
2.2 KESEHATAN	48
2.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2022	48
2.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Desa, 2022	49
2.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Desa, 2022.....	50
2.2.4 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan, 2022.....	53
2.2.5 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan,2022	56

2.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	57
2.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut, 2022	57
2.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa, 2022	58
2.3.3	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik, 2022	59
2.3.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga, 2014, 2018, dan 2022	60
2.3.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga, 2014, 2018, dan 2022	61
3.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ...	63
3.1	HORTIKULTURA	70
3.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2022	70
3.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2022	73
3.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2022	76
3.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2022	77
3.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Desa dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 dan 2022	78
3.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Desa dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2022	80
3.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2022	82
3.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2022	83
3.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Desa dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 and 2022	84

3.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Desa dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2022	86
3.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m2), 2016–2022	88
3.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2022	89
3.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ton),2018 and 2022	90
3.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut JenisTanaman (ton), 2016–2022.....	93
3.2	PERKEBUNAN.....	94
3.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2022	94
3.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2022	98
4.	PARIWISATA	109
4.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2022...	109
4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam, 2022	110
4.3	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam, 2022.....	113
4.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan, 2022.....	116
4.5	Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya, 2022.....	118
4.6	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya, 2022	121
4.7	Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi, 2022	122
4.8	Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan, 2022.....	123
4.9	Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon	

	Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan, 2022.....	124
4.10	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga, 2022.....	125
4.11	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/ Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan, 2022.....	126

<https://indugakab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1.1	Banyaknya Desa Menurut Topografi Wilayah, 2022.....	5
1.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Roda 4/ lebih , 2022... ..	7
2.1	Jumlah Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan, 2022.....	27
2.2	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kemudahan Mencapai Sarana,2022...	28
3.1	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018.....	69
4.1	Jumlah Sarana Ekonomi Menurut Jenis Sarana, 2022.....	107
4.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi, 2022... ..	108

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2022

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2022
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23 ^r	1,19	1,19
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child	2,33	2,30	2,30
Angka Kematian Bayi-AKB(per 1000 kelahiran hidup) ¹	bayi	25,1	24,6	24,6
Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	infant			
Angka Harapan Hidup ¹ -e ₀ /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja-TPAK ²	%	66,7 ³	67,3 ³	67,3 ³
Labour Force Participation Rate-LFPR ²				
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Unemployment Rate-UR ²				
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Percentage of Poor People ⁴				
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵	–	70,8	71,4	71,4
Human Development Index ⁵				
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶	triliun rupiah	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price ⁶	trillion rupiahs			
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8}	juta rupiah	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}
Per Capita of GDP at Current Price ^{6,8}	million rupiahs			
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	3,6 ⁹	3,1 ⁹	3,1 ⁹
Ekspor/Export	miliar/billionUS\$	168,8	180,0	180,0
Impor/Import	miliar/billionUS\$	157,0	188,7	188,7
Wisatawan Asing/Foreign Tourists	juta/million	14,0	15,8	15,8
Uang Beredar Luas (M ₂)	triliun rupiah	5 419,2	5 760,0	5 760,0
Broad Money	trillion rupiahs			
Posisi Cadangan Devisa/Reserve Asset Position	miliar/billionUS\$	130,2	120,7	120,7
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN	triliun rupiah	262,4	328,6	328,6
Realization of Domestic Investment	trillion rupiahs			
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA	miliar/billionUS\$	32,2	29,3	29,3
Realization of Foreign Investment				
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) ¹⁰	%
Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month) ¹⁰				
Kurs Tengah US\$ / Middle Rates of US\$	rupiah/rupiahs	13 548	14 481	14 481
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	–	6 355,7	6 194,5	6 194,5
Composite Stocks Price Index (CSPI)				

- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009 berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010 Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/Data in 2006–2009 based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP 2010/Since 2010 population projection based on SP 2010
- ⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/CPI 82 cities (2012 = 100)
- ¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/Since 2010: using SBI 9 month

01

GEOGRAFI DAN IKLIM



<https://indugakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
2. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
3. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

ULASAN

Kecamatan Pija memiliki wilayah seluas 56.86 Km². Desa dengan wilayah terluas adalah Desa Sitgama dengan luas wilayah 27.06 Km². Sedangkan desa dengan luas wilayah terkecil adalah desa Pija dengan wilayah seluas 1.72 Km².

Di Kecamatan Pija desa dengan ketinggian tertinggi adalah desa Siat dengan ketinggian 2600 mdpl. Sedangkan desa dengan ketinggian terendah adalah desa Murupbaye dengan ketinggian 1804 mdpl.

Desa-desa di Kecamatan Pija semuanya memiliki lereng/puncak. Untuk lembah semuanya tidak memiliki lembah. Desa-desa tersebut semuanya tidak berada di dataran tinggi.

Untuk menuju kantor camat semuanya menggunakan sepeda/jalan kaki. Sedangkan untuk menuju kantor bupati semuanya desa-desa tersebut menggunakan sepeda/jalan kaki.

Keberadaan jalan sangat penting untuk menunjang kegiatan ekonomi. Terutama jalan yang dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih. Di Kecamatan Pija jalan yang dilalui sepanjang tahun tidak ada di setiap desa.

Untuk keadaan iklim rata-rata suhu minimum ada di bulan September. Sedangkan rata-rata suhu maksimum ada di bulan Juni. Untuk kecepatan angin maksimum ada di bulan Januari dan yang terendah di

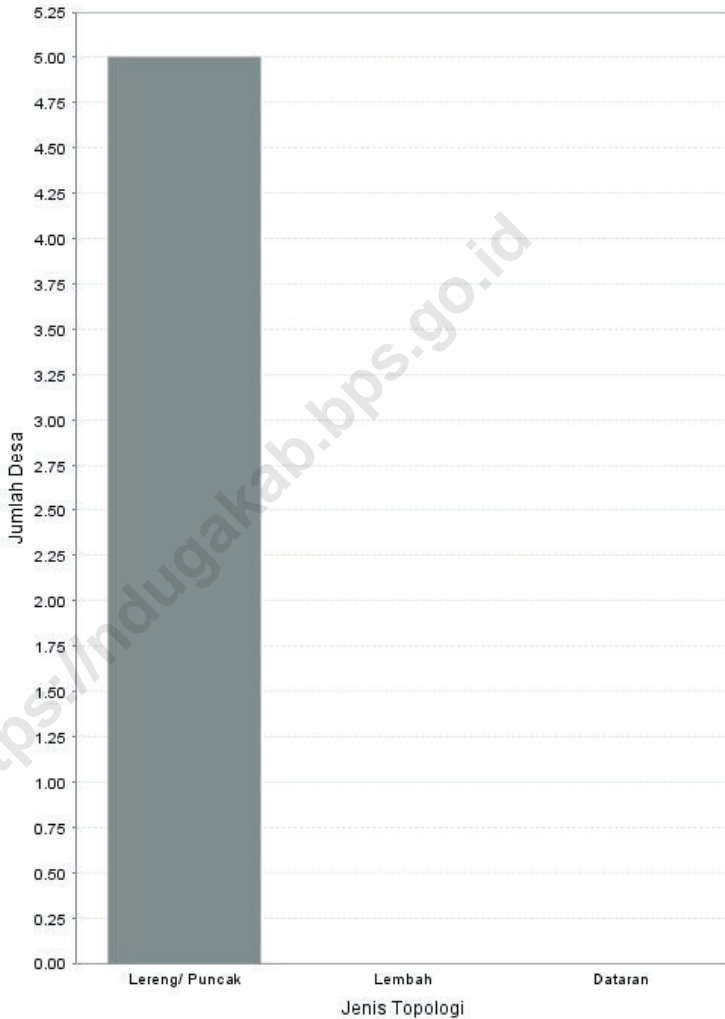
bulan Februari.

Penyinaran Matahari di Kecamatan Pija terendah terjadi di bulan Oktober yaitu hanya 28%. Sedangkan penyinaran tertinggi terjadi di bulan Mei.

Di wilayah pegunungan tengah Papua hujan sangatlah sering terjadi. Hari hujan tertinggi terjadi pada bulan Maret. Sedangkan hari hujan terendah terjadi pada bulan September.

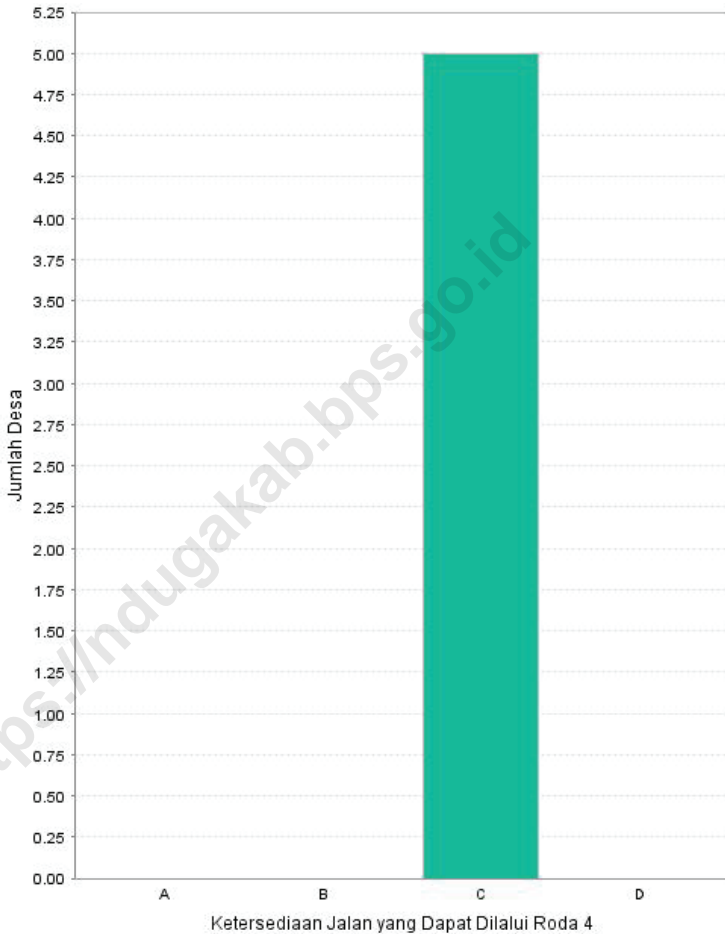
1.1

Banyaknya Desa Menurut Topografi Wilayah, 2022



Sumber : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 1.2 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Roda 4/ lebih , 2022



- A - Sepanjang Tahun
- B - Sepanjang Tahun Kecuali Saat Tertentu
- C - Sepanjang Tahun Kecuali Saat Musim Hujan
- D - Tidak Dapat Dilalui

Sumber :

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Desa/Kelurahan, 2022

Desa	Ibukota Desa	Luas ¹ (km ²)
(1)	(2)	(3)
NGANAI	NGANAI	4.71
SITGAMA	SITGAMA	27.06
PIJA	PIJA	1.72
MURUPBAYE	MURUPBAYE	2.87
SIAT	SIAT	20.5
PIJA		56.86

Lanjutan Tabel 1.1.1

Desa	Persentase terhadap Luas Kecamatan	Jumlah Pulau
(1)	(5)	(6)
NGANAI	8.28	1
SITGAMA	47.59	1
PIJA	3.02	1
MURUPBAYE	5.05	1
SIAT	36.06	1
PIJA	100	1

Sumber: Pemetaan 2022

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2022

Desa	Tinggi (meter)	Jarak ke Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten
(1)	(6)	(7)	(8)
NGANAI	1868	1	58
SITGAMA	2027	2	57
PIJA	2107	2	57
MURUPBAYE	1804	2	52
SIAT	2600	2	53
PIJA	2081,2	1,8	55,4

Sumber : Pemetaan 2022 dan Open Street Map
 Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

Tabel 1.1.3 Banyaknya Desa Menurut Topografi Wilayah, 2022

Desa	Lereng/ Puncak	Lembah	Dataran
(1)	(2)	(3)	(4)
NGANAI	1	0	0
SITGAMA	1	0	0
MURUPBAYE	1	0	0
MURUPBAYE	1	0	0
SIAT	1	0	0
PIJA	5.0	0.0	0.0

Sumber: Podes 2018

Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

Tabel 1.1.4 Banyaknya Desa Menurut jenis Angkutan yang biasa digunakan oleh penduduk , 2022

Desa	dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Camat			dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Bupati		
	Ankutan Umum	Kendaraan Pribadi	Lainnya	Ankutan Umum	Kendaraan Pribadi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
NGANAI	0	0	1	0	0	1
SITGAMA	0	0	1	0	0	1
PIJA	0	0	1	0	0	1
MURUPBAYE	0	0	1	0	0	1
SIAT	0	0	1	0	0	1
PIJA	0.0	0.0	5.0	0.0	0.0	5.0

Lanjutan Tabel 1.1.4

Desa	dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Camat Lainnya yang Terdekat			dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Bupati Lainnya yang Terdekat		
	Ankutan Umum	Kendaraan Pribadi	Lainnya	Ankutan Umum	Kendaraan Pribadi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
NGANAI	0	0	1	0	0	1
SITGAMA	0	0	1	0	0	1
PIJA	0	0	1	0	0	1
MURUPBAYE	0	0	1	0	0	1
SIAT	0	0	1	0	0	1
PIJA	0.0	0.0	5.0	0.0	0.0	5.0

Sumber: Podes 2018 & Podes 2022
 Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

Tabel 1.1.5 Banyaknya Desa Menurut Operasional Angkutan Umum yang Utama dan Waktu Operasinya , 2022

Desa	Operasional Angkutan Umum			Waktu Operasi Angkutan Umum		
	Setiap hari	Tidak Setiap hari	Jumlah	Siang dan Malam	Hanya Siang	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
NGANAI	0	0	0	0	0	0
SITGAMA	0	0	0	0	0	0
PIJA	0	0	0	0	0	0
MURUPBAYE	0	0	0	0	0	0
SIAT	0	0	0	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber: Podes 2022

Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

Tabel 1.1.6 Banyaknya Desa Menurut Jenis Permukaan Jalan , 2022

Desa	Aspal/beton	Diperkeras (Kerikil/Batu)	Tanah	lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NGANAI	0	0	1	0
SITGAMA	0	0	1	0
PIJA	0	0	1	0
MURUPBAYE	0	0	1	0
SIAT	0	0	1	0
PIJA	0.0	0.0	5.0	0.0

Sumber: Podes 2022

Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

Tabel 1.1.7 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan jalan yang Dapat Dilalui Roda 4/ lebih , 2022

Desa	Sepanjang Tahun	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Tertentu	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Musim Hujan	Tidak Dapat Dilalui
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NGANAI	0	0	0	1
SITGAMA	0	0	0	1
PIJA	0	0	0	1
MURUPBAYE	0	0	0	1
SIAT	0	0	0	1
PIJA	0.0	0.0	0.0	5.0

Sumber: Podes 2022

Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

Tabel 1.1.8 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan, 2022

Desa	Jenis Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
NGANAI	1	3
SITGAMA	1	3
PIJA	1	3
MURUPBAYE	1	3
SIAT	1	3

Catatan :

Jenis Transportasi : 1-Darat, 2-Air, 3-Darat dan Air, 4-Udara

Keberadaan Angkutan Umum:1-Ada,dengan trayektetap;2-Ada,tanpatrayektetap;3-Tidakadaangkutan umum

Sumber: Podes 2022

Tabel 1.1.9 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/ Kelurahan, 2022

Desa	Jenis Permukaan Jalan	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
(1)	(2)	(3)
NGANAI	3	4
SITGAMA	3	4
PIJA	3	4
MURUPBAYE	3	4
SIAT	3	4

Sumber: Podes 2022

Tabel 1.1.10 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan, 2014, 2018, dan 2022

Penerangan Jalan Utama	2014	2018	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumber Penerangan Jalan Utama			
Listrik Pemerintah	0	0	0
Listrik Non Pemerintah	0	0	0
Non Listrik	0	0	0
Tidak Ada Penerangan	5	5	5

Sumber: Podes 2014, 2018, 2022

1.2 KEADAAN IKLIM

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2022

Bulan	Suhu		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	28.5	13.5	22.0
Februari	28.8	14.0	20.3
Maret	28.2	14.8	21.6
April	28.0	15.0	22.0
Mei	28.7	12.9	21.4
Juni	27.3	15.3	21.5
Juli	27.0	11.4	20.7
Agustus	28.7	11.3	20.9
September	28.5	10.3	21.2
Oktober	28.5	14.0	22.4
November	28.6	12.0	21.8
Desember	29.6	13.0	22.1

Sumber: BMKG Stasiun Meteorologi Wamena

Lanjutan Tabel 1.2.1

Bulan	Kelembaban (%)		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari	100	43	66
Februari	100	48	60
Maret	100	42	74
April	100	50	75
Mei	100	46	75
Juni	100	50	77
Juli	100	48	77
Agustus	100	26	71
September	100	36	70
Oktober	100	25	70
November	100	31	70
Desember	100	39	71

Sumber: BMKG Stasiun Metereologi Wamena

Lanjutan Tabel 1.2.1

Bulan	TekananUdara (mb)	Kecepatan Angin (knot)	Penyinaran Matahari (%)	CurahHujan (mm)	Hari Hujan
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	1,005.60	9	60	180.2	22
Februari	1,007.30	4	60	176.5	22
Maret	1,006.20	8	67	255.5	26
April	1,006.60	6	60	266.9	25
Mei	1,007.40	6	75	154.6	22
Juni	1,007.90	6	56	130.6	24
Juli	1,017.90	5	60	116.7	21
Agustus	1,020.50	7	34	89.9	19
September	1,021.00	6	43	131.1	12
Oktober	1,017.40	7	28	123.3	20
November	1,019.00	8	33	68.1	17
Desember	1,019.40	7	32	148.8	18

Sumber: BMKG Stasiun Meteorologi Wamena

02

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

<https://indugakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

ULASAN

tersebar di beberapa kecamatan.

Sektor pendidikan adalah hal yang sangat perlu diperhatikan dalam pembangunan. Hal ini berkaitan karena pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Dengan demikian suatu wilayah akan maju.

Tingkatan lembaga pendidikan dimulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Di wilayah adat Lapago pusat pendidikan ada di Wamena, Kabupaten Jayawijaya. Untuk tingkat distrik/kecamatan tingkatan dasar sangatlah perlu diperhatikan.

Di Kecamatan Pija 1 Sekolah Dasar (SD). Untuk sekolah tingkat menengah pertama atau SMP 0. Kemudian untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) 0. Selain SMA di tingkat SLTA ada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK di Kecamatan Pija untuk saat ini 0.

Selain pendidikan, sarana dan prasarana kesehatan juga hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Untuk itu data tentang jumlah fasilitas kesehatan sangat penting. Selain ketersediaan fasilitas kesehatan, kemudahan akses ke fasilitas kesehatan juga sangatlah perlu diperhatikan.

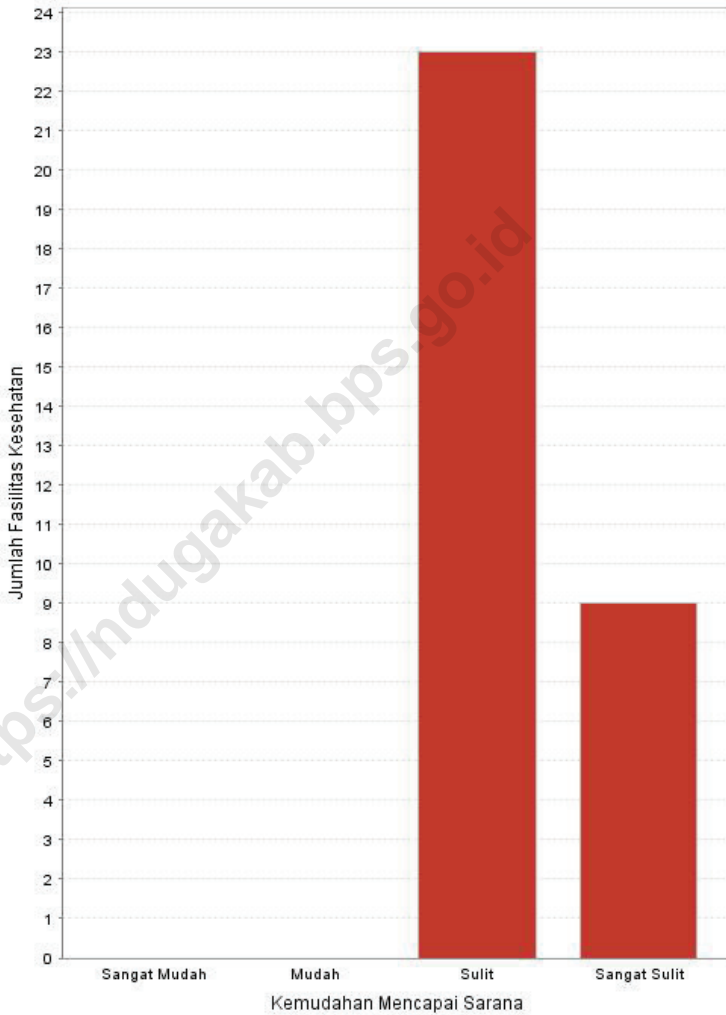
Di wilayah adat Lapago sebagian besar sarana dan prasarana kesehatan ada di Wamena, Kabupaten Jayawijaya. RSUD sudah ada di setiap Ibukota Kabupaten. Sedangkan untuk fasilitas lainnya seperti puskesmas

Gambar 2.1 Jumlah Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan, 2022



Sumber : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011

Gambar 2.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kemudahan Mencapai Sarana, 2022



Sumber :

2.1 PENDIDIKAN

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Desa/Kelurahan dan Tingkat Pendidikan, 2022

Desa	TK		RA/BA	SD		MI	
	Negeri	Swasta		Negeri	Swasta		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
NGANAI	0	0	0	0	0	0	0
SITGAMA	0	0	0	0	0	0	0
PIJA	0	0	0	1	0	0	0
MURUPBAYE	0	0	0	0	0	0	0
SIAT	0	0	0	0	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	0.0

Sumber:

Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

Lanjutan Tabel 2.1.1

Desa	SMP		MTs	SMA		MA
	Negeri	Swasta		Negeri	Swasta	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
NGANAI	0	0	0	0	0	0
SITGAMA	0	0	0	0	0	0
PIJA	0	0	0	0	0	0
MURUPBAYE	0	0	0	0	0	0
SIAT	0	0	0	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Lanjutan Tabel 2.1.1

Desa	SMK		Perguruan Tinggi
	Negeri	Swasta	
(1)	(14)	(15)	(16)
NGANAI	0	0	0
SITGAMA	0	0	0
PIJA	0	0	0
MURUPBAYE	0	0	0
SIAT	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	0.0

Catatan: ¹DesapadabelinitermasukUnitPermukimanTransmigrasi(UPT)yangmasihdibinaolehkementeriaanterkaitdan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.1.2 Jumlah Tenaga Pengajar Menurut Desa/Kelurahan dan Tingkat Pendidikan, 2022

Desa	TK	RA/BA	SD	MI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 2.1.2

Desa	SMP	MTs	SMA	MA
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 2.1.2

Desa	SMK	Perguruan Tinggi
(1)	(10)	(11)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	...

Catatan: ¹DesapadabelinitermasukUnitPermukimanTransmigrasi(UPT)yangmasihdibinaolehkementrianterkaitdan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 2.1.3 Jumlah Peserta Didik Menurut Desa/Kelurahan dan Tingkat Pendidikan, 2022

Desa	TK	RA/BA	SD	MI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 2.1.3

Desa	SMP	MTs	SMA	MA
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 2.1.3

Desa	SMK	Perguruan Tinggi
(1)	(10)	(11)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	...

Catatan: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih di bina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 2.1.4 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2022

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
NGANAI	0	0	0
SITGAMA	0	0	0
PIJA	1	0	1
MURUPBAYE	0	0	0
SIAT	0	0	0
PIJA	1.0	0.0	1.0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.1.5 Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
NGANAI	0	0	0
SITGAMA	0	0	0
PIJA	0	0	0
MURUPBAYE	0	0	0
SIAT	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	0.0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.1.6 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
NGANAI	0	0	0
SITGAMA	0	0	0
PIJA	0	0	0
MURUPBAYE	0	0	0
SIAT	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	0.0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.1.7 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
NGANAI	0	0	0
SITGAMA	0	0	0
PIJA	0	0	0
MURUPBAYE	0	0	0
SIAT	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	0.0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.1.8 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
NGANAI	0	0	0
SITGAMA	0	0	0
PIJA	0	0	0
MURUPBAYE	0	0	0
SIAT	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	0.0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.1.9 Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
NGANAI	0	0	0
SITGAMA	0	0	0
PIJA	0	0	0
MURUPBAYE	0	0	0
SIAT	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	0.0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.1.10 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
NGANAI	0	0	0
SITGAMA	0	0	0
PIJA	0	0	0
MURUPBAYE	0	0	0
SIAT	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	0.0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

**Tabel 2.1.11 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/
Kelurahan, 2022**

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
NGANAI	0	0	0
SITGAMA	0	0	0
PIJA	0	0	0
MURUPBAYE	0	0	0
SIAT	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	0.0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.1.12 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan, 2022

Desa	SD	MI	SMP	MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NGANAI	2	4	3	4
SITGAMA	2	4	3	4
PIJA	0	4	3	4
MURUPBAYE	2	4	3	4
SIAT	3	4	3	4

Lanjutan Tabel 2.1.12

Desa	SMA	MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
NGANAI	4	4	4	4
SITGAMA	4	4	4	4
PIJA	4	4	4	4
MURUPBAYE	4	4	4	4
SIAT	3	4	4	4

Catatan : "1:SangatMudah","2:Mudah","3:Sulit","4:SangatSulit"JikadidesatersebutadaFasilitaspendidikanayang dimaksud maka kode "0"

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

2.2 KESEHATAN

Tabel 2.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2022

Desa	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Apotek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
NGANAI	0	0	1	1	0	0
SITGAMA	0	0	0	0	0	0
PIJA	0	0	0	1	0	0
MURUPBAYE	0	0	0	0	0	0
SIAT	0	0	0	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	1.0	2.0	0.0	0.0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018

Desa	Dokter	Bidan	Ahli Gizi	Farmasi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NGANAI	0	0	0
SITGAMA	0	0	0
PIJA	0	0	0
MURUPBAYE	0	0	0
SIAT	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	0.0

Sumber: Podes 2018

Tabel 2.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2022

Desa	RumahSakitUmum	RumahSakitKhusus	RumahSakit/Rumah Bersalin
(1)	(2)	(3)	(4)
NGANAI	0	...	0
SITGAMA	0	...	0
PIJA	0	...	0
MURUPBAYE	0	...	0
SIAT	0	...	0
PIJA	0.0	...	0.0

Lanjutan Tabel 2.2.3

Desa	Puskesmas Rawat Inap	PuskesmasTanpa Rawat Inap	Apotek	Klinik/Blai Kesehatan/ Pengobatan
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
NGANAI	0	1	0	1
SITGAMA	0	0	0	0
PIJA	0	1	0	0
MURUPBAYE	0	0	0	0
SIAT	0	0	0	0
PIJA	0.0	2.0	0.0	1.0

Lanjutan Tabel 2.2.3

Desa	Posyandu	Polindes
(1)	(9)	(10)
NGANAI	0	0
SITGAMA	0	0
PIJA	0	0
MURUPBAYE	0	0
SIAT	0	0
PIJA	0.0	0.0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.2.4 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan, 2022

Desa	RumahSakitUmum	RumahSakitKhusus	Rumah Sakit Bersalin
(1)	(2)	(3)	(4)
NGANAI	4	...	3
SITGAMA	4	...	3
PIJA	4	...	3
MURUPBAYE	4	...	3
SIAT	4	...	3

Lanjutan Tabel 2.2.4

Desa	Puskesmas Rawat Inap	Puskesmas Tanpa Rawat Inap	Apotek	Klinik/Blai Kesehatan/ Pengobatan
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
NGANAI	3	0	3	0
SITGAMA	3	3	3	4
PIJA	3	0	3	4
MURUPBAYE	3	3	3	4
SIAT	3	3	3	4

Lanjutan Tabel 2.2.4

Desa	Posyandu	Polindes
(1)	(9)	(10)
NGANAI	...	3
SITGAMA	...	3
PIJA	...	3
MURUPBAYE	...	3
SIAT	...	3

Catatan : "1:SangatMudah";2:Mudah";3:Sulit";4:SangatSulit"JikadidesatersebutadaFasilitaspendidikanayang dimaksud maka kode "0"

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.2.5 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/ Kelurahan, 2022

Desa	2018	2022
(1)	(2)	(3)
NGANAI	0	2
SITGAMA	0	2
PIJA	0	2
MURUPBAYE	0	2
SIAT	0	0
PIJA	0.0	8.0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

2.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

Tabel 2.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut, 2022

Desa	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	-	-	-	-

Tabel 2.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa, 2018

Desa	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
NGANAI	0	0	1	0	0	0
SITGAMA	0	0	1	0	0	0
PIJA	0	0	3	0	0	0
MURUPBAYE	0	0	2	0	0	0
SIAT	0	0	1	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	8.0	0.0	0.0	0.0

Tabel 2.3.3 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik, 2022

Desa	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(16)
NGANAI	0	0	0	92
SITGAMA	0	0	0	76
PIJA	0	62	62	14
MURUPBAYE	0	0	0	83
SIAT	0	5	5	74
PIJA	0.0	67.0	67.0	339.0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.3.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga, 2014, 2018, dan 2022

Jenis Bahan Bakar	2014	2018	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota	0	0	0
LPG 3 Kg	-	0	0
LPG lebih dari 3 Kg	-	0	0
Minyak Tanah	0	0	0
Kayu Bakar	5	5	5
Lainnya	0	0	0

Catatan: ¹ Termasuk LPG lebih dari 3 Kg
 Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.3.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga, 2014, 2018, dan 2022

Sumber Air Minum	2014	2018	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	0	0	0
Air Isi Ulang	-	0	0
Ledeng Dengan Meteran	0	0	0
Ledeng Tanpa Meteran	0	0	0
Sumur Bor atau Pompa	0	0	0
Sumur	0	0	0
Mata Air	5	5	5
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	0	0	0
Air Hujan	0	0	0
Lainnya	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

03

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

<https://indugakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran u n t u k menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah - buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering

digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah- buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar** adalah t a n a m a n yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/ kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-

buah, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapuk, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

ULASAN

Membangun sektor pertanian berarti membangun sektor pangan bagi suatu daerah. Ketersediaan pangan yang kuat akan mengurangi risiko kelaparan dan kekurangan gizi di suatu daerah. Oleh karena itu, sektor ini menjadi hal yang sangat penting untuk dibangun.

Sebagian besar masyarakat pegunungan tengah papua berprofesi sebagai petani dan banyak dari hasil pertaniannya dikonsumsi sendiri. Untuk itu kegagalan sektor pertanian berarti kekurangan pangan bagi masyarakat.

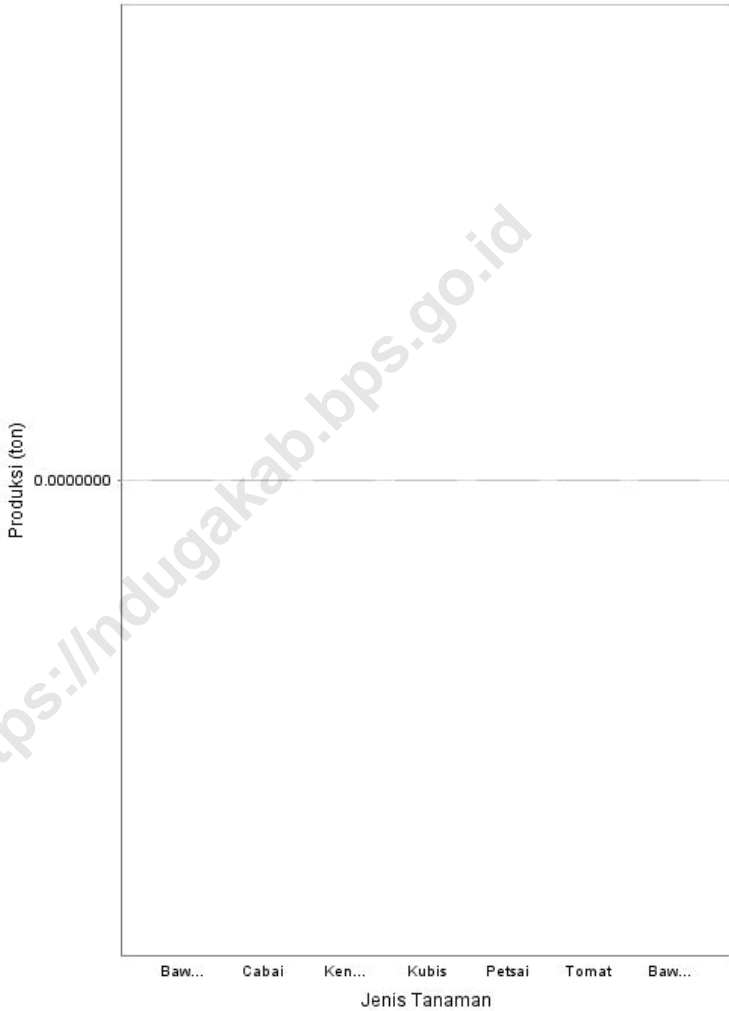
Dengan membangun sektor pertanian yang kuat berarti juga meningkatkan ekonomi masyarakat. Untuk membangun sektor pertanian yang kuat diperlukan langkah-langkah strategis.

Makanan utama/pokok masyarakat pegunungan tengah papua adalah ubi jalar. Selain ubi jalar juga ubi-ubi lainnya seperti keladi dan ketela pohon/singkong.

Pertanian masyarakat pegunungan tengah papua juga banyak menghasilkan sayur-sayuran. Sayur-sayuran tersebut antara lain buncis, labu siam, bayam, dan sayuran lainnya.

Kemudian untuk sektor peternakan juga berkembang. Hewan ternak paling banyak di pegunungan tengah papua adalah Babi. Babi menjadi hewan adat dan sering dikonsumsi saat perayaan upacara adat.

Gambar 3.1 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018



Sumber : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011

3.1 HORTIKULTURA

Tabel 3.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2022

Desa	Bawang Merah		Cabai	
	2018	2022	2018	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	0	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.1.1

Desa	Kentang		Kubis	
	2018	2022	2018	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.1.1

Desa	Petsai		Tomat		Bawang Putih	
	2018	2022	2018	2022	2018	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	0	-	0	-	0	-

Tabel 3.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2022**

Desa	Bawang Merah		Cabai	
	2018	2022	2018	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	0	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.1.2

Desa	Kentang		Kubis	
	2018	2022	2018	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.1.2

Desa	Petsai		Tomat		Bawang Putih	
	2018	2022	2018	2022	2018	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	0	-	0	-	0	-

Sumber: Daerah Dalam angka 2023

Tabel 3.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2022

Jenis Tanaman	2016	2017	2018	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	-	-	0	-
Cabai	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-
Kubis	-	-	-	-
Petsai	-	-	0	-
Tomat	-	-	0	-
Bawang Putih	-	-	0	-

Sumber: Daerah Dalam angka 2023

Tabel 3.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2022**

Jenis Tanaman	2016	2017	2018	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	-	-	0	-
Cabai	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-
Kubis	-	-	-	-
Petsai	-	-	0	-
Tomat	-	-	0	-
Bawang Putih	-	-	0	-

Sumber: Daerah Dalam angka 2023

Tabel 3.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Desa dan Jenis Tanaman (m2), 2018 dan 2022

Desa	Jahe		Laos/Lengkuas	
	2018	2022	2018	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.1.5

Desa	Kencur		Kunyit	
	2018	2022	2018	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	-	-

Sumber: Daerah Dalam angka 2023

Tabel 3.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Desa dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2022

Desa	Jahe		Laos/Lengkuas	
	2018	2022	2018	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.1.6

Desa	Kencur		Kunyit	
	2018	2022	2018	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	-	-

Sumber: Daerah Dalam angka 2023

Tabel 3.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2022

Jenis Tanaman	2016	2017	2018	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	-	-	-	-
Laos	-	-	-	-
Kencur	-	-	-	-
Kunyit	-	-	-	-

Sugilar 2023 Daerah Dalam

Tabel 3.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Desa dan Jenis Tanaman (m²), 2018 and 2022

Desa	Anggrek		Krisan	
	2018	2022	2018	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.1.9

Desa	Mawar		Sedap Malam	
	2018	2022	2018	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	-	-

Sumber: Daerah Dalam angka 2023

Tabel 3.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Desa dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2022

Desa	Anggrek		Krisan	
	2018	2022	2018	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.1.10

Desa	Mawar		Sedap Malam	
	2018	2022	2018	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	-	-

Sumber: Daerah Dalam angka 2023

Tabel 3.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2022

Jenis Tanaman	2016	2017	2018	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Sumber: Daerah Dalam angka 2023

**Tabel 3.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai),
2016–2022**

Jenis Tanaman	2016	2017	2018	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Sumber: Daerah Dalam angka 2023

Tabel 3.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2022

Desa	Mangga		Durian	
	2018	2022	2018	2022
	(1)	(2)	(3)	(4)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.1.13

Desa	Jeruk		Pisang	
	2018	2022	2018	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	0	-

Lanjutan Tabel 3.1.13

Desa	Pepaya		Salak	
	2018	2022	2018	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	0	-	-	-

Sumber: Daerah Dalam angka 2023

Tabel 3.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2022

Jenis Tanaman	2016	2017	2018	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga	-	-	-	-
Durian	-	-	-	-
Jeruk	-	-	-	-
Pisang	-	-	0	-
Pepaya	-	-	0	-
Salak	-	-	-	-

Singkep 2023

Daerah Dalam

3.2 PERKEBUNAN

Tabel 3.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2022

Desa	Kelapa Sawit		Kelapa	
	2018	2022	2018	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.2.1

Desa	Karet		Kopi	
	2018	2022	2018	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	0	-

Lanjutan Tabel 3.2.1

Desa	Kakao		Tebu	
	2018	2022	2018	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	0	-

Lanjutan Tabel 3.2.1

Desa	Teh		Tembakau	
	2018	2022	2018	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	-	-

Tabel 3.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2022

Desa	Kelapa Sawit		Kelapa	
	2018	2022	2018	2022
	(1)	(2)	(3)	(4)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.2.2

Desa	Karet		Kopi	
	2018	2022	2018	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	0	-

Lanjutan Tabel 3.2.2

Desa	Kakao		Tebu	
	2018	2022	2018	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	0	-

Lanjutan Tabel 3.2.2

Desa	Teh		Tembakau	
	2018	2022	2018	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
NGANAI
SITGAMA
PIJA
MURUPBAYE
SIAT
PIJA	-	-	-	-

04

PARIWISATA



<https://indugakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah s e t i a p pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

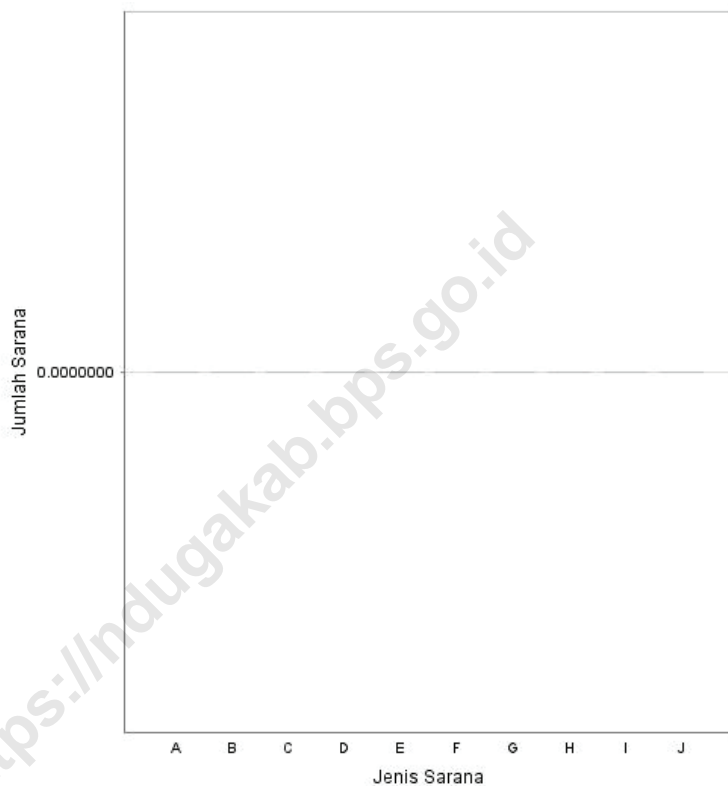
ULASAN

Pariwisata adalah salah satu sektor unggulan di Indonesia. Pemerintah pusat sangat antusias dalam membangun sektor pariwisata di Indonesia. Kemudian wabah covid 19 menghambat pertumbuhan sektor ini.

Wilayah pegunungan tengah papua memiliki alam yang sangat indah. Hal ini sangat berpotensi untuk sektor pariwisata. Selain itu, juga ada taman nasional lorenz yang sangat indah. Oleh karena itu, pembangunan di bidang pariwisata merupakan prospek yang bagus di masa depan.

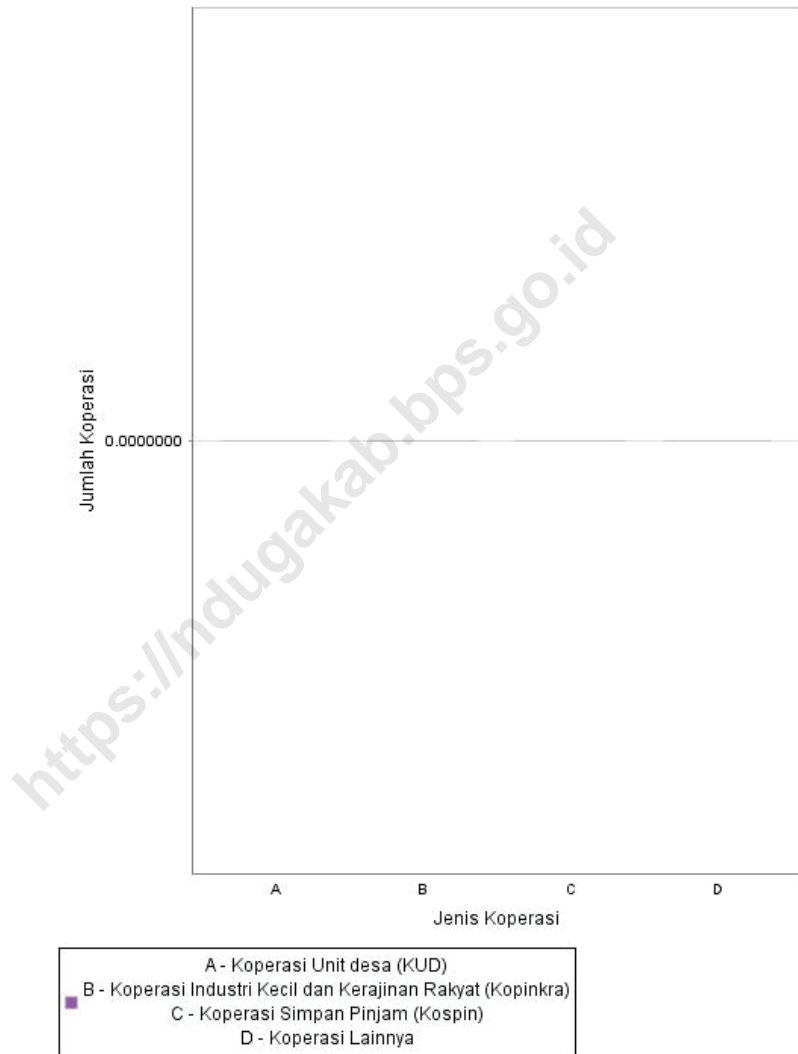
Bencana alam juga merupakan suatu peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/ atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Oleh karena itu, penjelasan tentang data bencana dan mitigasinya juga berpengaruh pada pariwisata di suatu wilayah. Untuk itu data tentang bencana juga sangat penting.

Oleh karena itu, data-data terkait pariwisata menjadi hal yang sangat penting. Data-data tersebut akan menjelaskan potensi pariwisata di suatu wilayah.

Gambar 4.1 Jumlah Sarana Ekonomi Menurut Jenis Sarana, 2022

	A - Kelompok Pertokoan
	B - Pasar dengan Bangunan Permanen
	C - Pasar dengan Bangunan Semi Permanen
	D - Pasar Tanpa Bangunan
	E - Minimarket/Swalayan 1
■	F - Toko/Warung Kelontong
	G - Restoran/ Rumah Makan
	H - Warung/Kedai Makanan
	I - Hotel
	J - Hostel/Motel/Losmen/Wisma

Gambar 4.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi, 2022



4 PARIWISATA

Tabel 4.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2022

Desa	2016	2017	2018	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NGANAI	0	0
SITGAMA	0	0
PIJA	0	0
MURUPBAYE	0	0
SIAT	0	0
PIJA	0.0	0.0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.2 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bencana Alam, 2022

Desa	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NGANAI	0	0	0	0
SITGAMA	0	0	0	0
PIJA	0	0	0	0
MURUPBAYE	0	0	0	0
SIAT	0	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	0.0	0.0

Lanjutan Tabel 4.2

Desa	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
NGANAI	0	0	0
SITGAMA	0	0	0
PIJA	0	0	0
MURUPBAYE	0	0	0
SIAT	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	0.0

Lanjutan Tabel 4.2

Desa	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
NGANAI	0	0	0
SITGAMA	0	0	0
PIJA	0	0	0
MURUPBAYE	0	0	0
SIAT	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	0.0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.3 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam, 2022

Desa	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NGANAI	0	0	0	0
SITGAMA	0	0	0	0
PIJA	0	0	0	0
MURUPBAYE	0	0	0	0
SIAT	0	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	0.0	0.0

Lanjutan Tabel 4.3

Desa	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
NGANAI	0	0	0
SITGAMA	0	0	0
PIJA	0	0	0
MURUPBAYE	0	0	0
SIAT	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	0.0

Lanjutan Tabel 4.3

Desa	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
NGANAI	0	0	0
SITGAMA	0	0	0
PIJA	0	0	0
MURUPBAYE	0	0	0
SIAT	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	0.0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.4 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan, 2022

Desa	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
NGANAI	2	0	2
SITGAMA	2	0	2
PIJA	2	0	2
MURUPBAYE	2	0	2
SIAT	2	0	2
PIJA			

Lanjutan Tabel 4.4

Desa	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
NGANAI	2	2
SITGAMA	2	2
PIJA	2	2
MURUPBAYE	2	2
SIAT	2	2
PIJA		

Catatan: 1-Ya, 2-Tidak, 0-Bukan wilayah potensi tsunami
 Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.5 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenisnya, 2022

Desa	Kelompok Pertokoan	Pasardengan Bangunan Permanen	Pasardengan BangunanSemi Permanen	PasarTanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NGANAI	0	0	0	0
SITGAMA	0	0	0	0
PIJA	0	0	0	0
MURUPBAYE	0	0	0	0
SIAT	0	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	0.0	0.0

Lanjutan Tabel 4.5

Desa	Minimarket/ Swalayan 1	Toko/Warung Kelontong	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(6)	(7)	(8)
NGANAI	0	0	0
SITGAMA	0	0	0
PIJA	0	0	0
MURUPBAYE	0	0	0
SIAT	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	0.0

Lanjutan Tabel 4.5

Desa	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/Losmen/Wisma
(1)	(6)	(7)	(8)
NGANAI	0	0	0
SITGAMA	0	0	0
PIJA	0	0	0
MURUPBAYE	0	0	0
SIAT	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	0.0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.6 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya, 2022

Desa	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(6)	(7)	(8)
NGANAI	0	0	0
SITGAMA	0	0	0
PIJA	0	0	0
MURUPBAYE	0	0	0
SIAT	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	0.0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.7 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Koperasi, 2022

Desa	Koperasi Unit desa (KUD)	Koperasi IndustriKecil danKerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi SimpanPinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NGANAI	0	0	0	0
SITGAMA	0	0	0	0
PIJA	0	0	0	0
MURUPBAYE	0	0	0	0
SIAT	0	0	0	0
PIJA	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.8 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan, 2022

Desa	2018	2022
(1)	(2)	(3)
NGANAI	0	0
SITGAMA	0	0
PIJA	0	0
MURUPBAYE	0	0
SIAT	0	0
PIJA	0.0	0.0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.9 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan, 2022

Desa	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa/ Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/ Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
NGANAI	0	0	4
SITGAMA	0	0	4
PIJA	0	0	4
MURUPBAYE	0	4	4
SIAT	0	0	4
PIJA	0.0	4.0	20.0

Catatan: Sinyal telepon seluler :
 Sinyal sangat kuat – 1
 Sinyal kuat – 2
 Sinyal lemah – 3
 Tidak ada sinyal – 4

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.10 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersedian Fasilitas/Lapangan Olahraga, 2022

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	0	0	0	5
Bola voli	0	0	0	5
Bulu tangkis	0	0	0	5
Bola basket	0	0	0	5
Tenis lapangan	0	0	0	5
Tenis meja	0	0	0	5
Futsal	0	0	0	5
Renang	0	0	0	5
Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	0	0	0	5
Bilyard	0	0	0	5
Pusatkebugaran(senam,fitnes,aerobik,dll)	0	0	0	5
Lainnya	0	0	0	5

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.11 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan, 2022

Desa	Kantor Pos/Pos Pembantu/RumahPos	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(6)	(7)
NGANAI	4	4
SITGAMA	4	4
PIJA	4	4
MURUPBAYE	4	4
SIAT	4	4
PIJA	20.0	20.0

Catatan: Beroperasi – 1
 Jarang beroperasi – 2
 Tidak beroperasi – 3
 Tidak ada – 4

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JAYAWIJAYA**

Jalan Dardinegoro No. 5, Wamena, Jayawijaya, Papua
94511, Telp: (0969) 31253
Homepage: <http://jayawijayakab.bps.go.id> Email:
bps9402@bps.go.id

ISBN 978-623-7070-56-6



9 786237 070566